

**INOVASI PENGELOLAAN BEKAS TAMBANG KAPUR MENJADI DESTINASI
PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT
(Studi Kasus BekasTambang Kapur Di Desa Sekapuk Dan Desa Gosari, Kecamatan
Ujungpangkah,Kabupaten Gresik)**

Fietatul Ihdiyah¹, Selamat Muchsin², Retno Wulan Sekarsari,³

Jurusan Administrai Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam

Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

LPPM Unisma Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

E-mail: fietaihdiyah123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan bekas tambang kapur yang ada di ada di Desa Sekapuk dan Desa Gosari yang beberapa tahun dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah masyarakat sekitar. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi masyarakat desa Sekapuk dan desa Gosari dalam mengelola bekas tambang kapur menjadi tempat wisata yang menarik, serta untuk mengathui inovasi masyarakat dalam pengelolaan wisata bekas tambang kapur. Adapun Jenis penelitian yaitu kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dimana data deskriptif kualitatif dimana metode ini menggambarkan objek sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan serta data yang dipaparkan secara sistematis sesuai dengan fakta-fakta yang ada di lapangan. Fokus penelitian pengelolaan bekas tambang kapur menjadi wisata, hasil inovasi masyarakat desa Sekapuk dan Desa. dalam pengelolaan bekas tambang kapur, penghambat pengembangan dari internal maupun eksternal. Pengumpulan data menggunakan teknik Wawancara, Observasi, Dokumentasi. Lalu dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif model interaktif Miles dan Huberman. Hasil Penelitian dalam penulisan ini yaitu, strategi masyarakat desa Sekapuk dan desa Gosari dalam pengelolaan bekas tambang kapur menjadi wisata selo tirta di desa gosari dan wisata alam gosari, fasilitas- fasilitas yang ada di dalam wisata selo tirta di desa gosari merupakan bekas tambang kapur yang diubah masyarakat desa Sekapuk dan desa Gosari menjadi spot-spot foto yang menarik.

Kata Kunci: Inovasi Pengelolaan BekasTambang Kapur, Berbasis Masyarakat

Pendahuluan

Indonesia memiliki kekayaan alam dan ragam budaya yang begitu indah. Sudah sepatutnya kita sebagai manusia untuk menjaga alam kita dengan sebaik mungkin. Dengan potensi alam yang dimiliki, tentu saja mendorong adanya inovasi masyarakat untuk sebuah pariwisata. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan berupa kontribusi tenaga dalam proses pembangunan akses jalan, pembuatan tempat parkir papan petunjuk, gapura, dan lain- lain. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan- kegiatan musyawarah pembuatan proposal, musyawarah serta dalam pengambilan keputusan merupakan bentuk partisipasi yang ditunjukkan oleh masyarakat dalam mendukung pengelolaan dan perkembangan wisata bekas tambang kapur di Desa Sekapuk dan Desa Gosari, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik.

Aspek penting dari pengelolaan kepariwisataan berbasis masyarakat yaitu adanya

pemanfaatan hasil industri yang dapat dilihat dari nilai kemanfaatan sosial, ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat sekitar wisata. Pengelolaan wisata bekas tambang kapur di Desa Sekapuk dan Desa Gosari, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik memberikan peluang serta membuka usaha baru dan lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, yang dulunya merupakan Desa yang belum ada tempat wisata. Di kabupaten Gresik khususnya di Desa Sekapuk dan Desa Gosari, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik ini yang mempunyai kekayaan alam yang begitu indah yang perlu dilestarikan dan saat ini sudah dijadikan sebagai obyek wisata baru yaitu dari bekas tambang kapur yang ada di Desa Sekapuk dan Desa Gosari, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik dalam upaya pemanfaatan dan pelestarian bekas tambang kapur menjadi tempat wisata. Jika tidak ada pemanfaatan dan pelestarian bekas tambang –

tambang kapur tersebut, maka Desa Sekapuk dan Desa Gosari akan kehilangan kekayaan alam yang mempunyai nilai yang tinggi.

Selain Kabupaten Gresik sebagai kota industri, Kabupaten Gresik juga mempunyai potensi alam yang sangat indah dan memiliki nilai yang tinggi. Baik dataran tingginya maupun keindahan laut atau pantainya. Disisi lain lokasi wisata bekas tambang kapur atau Wisata Selo Tirta Giri dan Wisata Alam Gosari mudah dijangkau dan sangat strategis, dengan alasan tersebut peneliti ingin mengetahui inovasi masyarakat Desa Sekapuk dan Desa Gosari, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik dalam pengelolaan bekas tambang kapur yang disulap menjadi tempat wisata dan memiliki nilai yang tinggi. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketertarikan seorang dalam wisata sangat dipengaruhi oleh tata pengelolanya, kurangnya inovasi Dari masyarakat terhadap wisata dikhawatirkan akan menyebabkan berkurangnya jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Gresik yang nantinya akan berdampak buruk bagi pembangunan prekonomian Desa Sekapuk dan Desa Gosari, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Akan dirasa kurang baik jika ada suatu potensi wisata yang mampu menjadi maju dan berkembang malah kurang mendapatkan perhatian dari publik maupun dari dinas yang terkait.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengelolaan Bekas Tambang Kapur Menjadi Tempat Wisata yang Menarik di Desa Sekapuk dan Desa Gosari, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana Inovasi dalam Pengelolaan Bekas Tambang Kapur yang Dijadikan Sebagai Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Sekapuk dan Desa Gosari, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik?
3. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Wisata Selo Tirta Giri dan Wisata Alam Gosari?

Tinjauan Pustaka

Inovasi

Inovasi merupakan suatu gagasan ataupun barang atau hal yang baru belum ada ataupun yang sudah ada tetapi belum diketahui oleh pengadopsi. Inovasi juga dapat berupa metode baru untuk meningkatkan mutu atau kualitas terhadap suatu program atau barang yang sudah ada.

Perencanaan dan Pengelolaan Pariwisata

Pariwisata merupakan kegiatan yang dipahami dari banyak pendekatan. Dalam undang-undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang kepariwisataan dalam Isdarmanto (2017: 8) dijelaskan bahwa :

- a. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi, dalam jangka waktu sementara.
- b. Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan wisata.
- c. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang tersedia oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah.

Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism)

Menurut Sunaryo (2013:142) format dan definisi apapun yang dipakai, pada prinsipnya model dan paradigma *Community Based Tourism* sangat mengharapkan partisipasi aktif masyarakat mulai dari perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian sampai dengan pemanfaatan hasil dari industri kepariwisataan. Pemanfaatan hasil berkaitan dengan dampak positif sosial- ekonomi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya yang berdomisili di sekitar destinasi wisata. Dampak positif ekonomi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya yang berdomisili di sekitar destinasi wisata.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Idrus (2009:101) mengatakan bahwa "Disebut jenis deskriptif karena data yang disajikan berupa narasi cerita, penuturan informan, dokumen-dokumen pribadi seperti foto, catatan pribadi/diary (buku harian), dan banyak hal lain yang tidak didominasi angka sebagaimana penelitian kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dimana peneliti mengkap beberapa objek dan fenomena yang diteliti untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di Wisata Selo Tirta Giri (SETIGI) dan Wisata Alam Gosari (WAGOS) di Desa Sekapuk dan Desa Gosari, Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

Fokus Penelitian

1. Pengelolaan dalam wisata Selo Tirta Giri

(SETIGI) dan Wisata Alam Gosari, mulai dari pemanfaatan bekas tambang kapur yang akan dikelola menjadi destinasi wisata di Desa Sekapuk dan Desa Gosari, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik.

2. Inovasi dan kreativitas masyarakat Desa Sekapuk dan Desa Gosari dalam pengelolaan bekas tambang kapur menjadi destinasi wisata.
3. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan wisata bekas tambang kapur atau Wisata Selo Tirta Giri (SETIGI) dan Wisata Alam Gosari (WAGOS)

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer
Data primer adalah segala informasi dan kunci yang didapat dari informan sesuai dengan fokus penelitian.
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan informasi yang didapat dari informan sebagai pendukung atau tambahan dalam penguatan data dan informasi yang didapat dari informan.

Informan

Informan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang wisata selo tirta giri dan wisata alam gosari adalah orang yang benar-benar mengerti, serta mengetahui juga terlibat dalam pengelolaan wisata selo tirta giri dan wisata alam gosari. Karena merupakan pelaku langsung dalam pengelolaan wisata selo tirta giri dan wisata alam gosari, serta orang yang mengamati dan juga menikmati hasil dari pengelolaan wisata selo tirta giri dan wisata alam gosari.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penulisan kualitatif instrumen utama adalah penulis sendiri (*Human instrument*).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menguraikan sebuah keterangan yang telah diperoleh agar informasi tersebut dapat dipahami oleh peneliti dan juga dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil dari penelitian tersebut.

Hasil Dan Pembahasan

Pengelolaan Bekas Tambang Kapur Menjadi Tempat Wisata yang Menarik di Desa Sekapuk dan Desa Gosari, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik.

Masyarakat Desa Sekapuk dan Desa Gosari juga harus menyiapkan beberapa strategi pengelolaan dalam mengelola bekas tambang kapur menjadi destinasi pariwisata, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dan telaah dokumentasi yang didapatkan oleh penulis tentang pengelolaan pariwisata. Dari hasil wawancara bahwa sudah ada sarana akomodasi atau akses untuk menuju objek wisata yang merupakan awal dari pengelolaan dan perbaikan fasilitas, namun belum ada transportasi umum yang bisa langsung ke objek wisata sehingga harus menggunakan kendaraan pribadi. Beberapa upaya dan strategi sudah dilakukan, yakni dengan membuat akun social media seperti web, FB, Instagram dan juga banyak dibantu pengunjung mempromosikan lewat social media sehingga masyarakat yang mau mencari tau info lebih lanjut tentang wisata selo tirta giri dan wisata alam gosari bisa diakses langsung lewat internet.

Inovasi dalam Pengelolaan Bekas Tambang Kapur yang Dijadikan Sebagai Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Sekapuk dan Desa Gosari, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik.

Hasil inovasi masyarakat dalam pengelolaan bekas tambang kapur menjadi wisata sangat berpengaruh terhadap minat wisatawan untuk berkunjung, tujuan dari inovasi tersebut adalah untuk melestarikan keaslian dari bekas tambang tersebut yang dijadikan tempat wisata guna menarik para wisatawan untuk berkunjung. Pembangunan objek wisata Selo Tirta Giri dan Wisata Alam Gosari ini tidak luput dari hasil inovasi dari masyarakat, yang dulunya tempat bekas tambang kapur menjadi tempat wisata yang menghasilkan income bagi desa dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Seperti yang dikatakan bapak Umar Effendi dan Bapak Dawam Selaku Manajer Wisata mengatakan bahwa "wisata Selo Tirta Giri dan Wisata Alam Gosari memiliki berbagai spot foto yang merupakan hasil inovasi masyarakat, mulai dari pemandangan batu kapur, candi topeng, kincir angin".

Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Wisata Selo Tirta Giri dan Wisata Alam Gosari

a. Faktor Penghambat

Berdasarkan dari Analisa hasil temuan yang dapat saya simpulkan bahwa faktor penghambat adalah dari segi sarana dan prasarana yang kurang serta dana untuk pengelolaan wisata, sehingga pihak pengelola wisata selo tirta giri dan wisata alam gosari harus benar-benar bisa mengelola dana untuk pengelolaan serta memberikan sarana dan prasarana agar dapat memfasilitasi para wisatawan saat berkunjung merasa senang dan nyaman.

b. Faktor Pendukung

Factor pendukung yakni keadaan panorama yang indah, sejuk, unik, memberikan suasana objek wisata yang nyaman. Selain itu juga partisipasi dari masyarakat yang sangat mendukung pengembangan wisata ini. Maka, pengelolaan wisata selo tirta giri dan wisata alam gosari ini dapat berjalan dengan baik.

Kesimpulan

Adapun hasil kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan penulis tentang Inovasi Pengelolaan Bekas Tambang Kapur Menjadi Destinasi Pariwisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Bekas Tambang Kpur di Desa Sekapuk dan Desa Gosari, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik) adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan bekas tambang kapur menjadi destinasi pariwisata selo tirta giri dan wisata alam gosari dengan melanjutkan pembangunan dari bekas tambang kapur yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai spot-spot foto yang ada di kawasan wisata selo tirta giri dan wisata alam gosari, masyarakat di bantu oleh pemerintah desa Sekapuk dan Desa Gosari dalam melakukan strategi pengelolaan wisata, dengan berkembangnya wisata di dalam wisata bekas tambang kapur wisata selo tirta giri dan wisata alam gosari menambah berbagai objek destinasi tambahan berupa kolam renang anak serta panggung pertunjukan.
2. Hasil dari inovasi masyarakat desa Sekapuk dan Desa Gosari dalam pengelolaan bekas tambang kapur ada beberapa destinasi wisata selo tirta giri dan wisata alam gosari yang merupakan hasil dari inovasi masyarakat berupa wisata kuliner, candi topeng, danau buatan dll. Akan tetapi dalam melakukan pengembangan objek wisata berkelanjutan harus melakukan kerjasama dengan stakeholder, serta pelibatan masyarakat sekitar, yang diperlukan serta dikembangkan adalah Wisata Budaya Lokal sebagai pengiring dalam mengembangkan wisata selo tirta giri dan wisata alam gosari.
3. Pendukung dalam pengelolaan bekas tambang kapur menjadi destinasi wisata adalah peran masyarakat serta peran Pemerintah Desa Sekapuk dan Desa Gosari. Penghambat dalam pengelolaan bekas tambang kapur adalah faktor ekonomi karena dana yang dicairkan untuk pengelolaan wisata selo tirta giri dan wisata alam gosari dilakukan secara bertahap.

Saran

1. Perlu ditingkatkan lagi kreatifitas pengelola wisata selo tirta giri dan wisata alam gosari dalam mempromosikan wisata dalam media cetak ataupun internet, perlu adanya terobosan-terobosan yang dilakukan agar pengunjung tertarik dengan wisata bekas tambang kapur wisata selo tirta giri dan wisata alam gosari.
2. Ditingkatkan kembali pengawasan serta perawatan objek wisata agar tercapainya wisata yang tertib dan aman di kawasan wisata.
3. Pelayanan untuk wisata alam gosari perlu diperbaiki agar para wisatawan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.
4. Agar tetap bisa menjaga serta mengelola dengan baik bekas tambang kapur agar wisata selo tirta giri dan wisata alam gosari memiliki ciri khas bekas tambang kapur serta untuk melestarikan alam yang ada di wisata selo tirta giri dan wisata alam gosari.

Daftar Pustaka

Buku

- Adikampana. (2017). *Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Bali: Cakrapress. hal: 05
- Handwijoyo. 2012. *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Grha Ilmu. hal 13
- Isdarmanto. 2017. *Dasar – Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara. hal 15
- Ismiyanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Garisindo. hal 25
- Irfan Fahmi. 2015. *Manajemen Strategis*. Bandung: CV Alfabeta: hal 10
- Muchamad Zaenuri. 2012. *Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : e-Gov Publishing. hal 110
- Oka Yoeti. 2000. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa: hal: 34
- Pandit Nyoman S. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pradnya Paramita. hal 75
- Udin Syaefuddin Sa'ud. 2014. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta: hal 4
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. hal 50

Jurnal:

- Aldian Anggi Saputra. 2020. *Analisis Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam Pengelolaan Pariwisata di Provinsi Riau*. Diunduh Dari <https://docplayer.info/184659988-Skripsi-rizky-pangestu.acid>

- Eko Riyani. 2018. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Obyek Wisata Alam Air Terju Jumog dan Dampak Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat*. Diunduh Dari: <http://repository.uin-suka.ac.id/view/creators/Aldian-Anggi-Saputra>
- Mita Fitriani. 2016. *Strategi Pengelolaan Pariwisata Pantai Lontar Indah Kabupaten Serang*. Diunduh Dari: <http://eprints-Skripsi-mitafitriani/download/7789563>
- Rizky Aji Pangestu. 2017. *Kewenangan Desa dalam Pengelolaan Pariwisata untuk Mendukung Peningkatan Pendapatan Desa Paseban Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten*. Diunduh Dari: <http://eprints.uny.ac.id/62741/>
- Rosita Ramadhani. 2017. *Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Diunduh Dari: <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/85003>
- Dokumen:
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJM) 2009-2014
- RPJM Desa Sekapuk dan Desa Gosari 2015-2020
- PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
- Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2010 Tentang Kepariwisataaan

